

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan usaha peternakan sapi potong dikalangan masyarakat petani ternak saat ini lebih mengarah kepada segi usaha peternakan rakyat. Meskipun sumber pendapatan utama petani ternak umumnya berasal dari tanaman semusim seperti padi dan jagung. Namun bagi petani ternak, sapi yang dipelihara dapat berfungsi ganda antara lain sebagai penghasil pupuk kandang dan tabungan yang memberikan rasa aman pada saat kekurangan dan juga berfungsi sebagai tenaga kerja untuk membajak.

Usaha peternakan rakyat milik para petani ternak lebih mengarah kepada sistem pemeliharaan yang masih dilakukan dengan cara tradisional. Cara tradisional ini ditandai dengan rendahnya jumlah pemilikan ternak, keterbatasan modal, kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang sapta usaha ternak.

Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah ini yaitu melalui penerapan sapta usaha ternak. Sapta usaha ternak merupakan pengetahuan dasar mengenai pemeliharaan ternak yang harus dimiliki oleh peternak. Tingkat pengetahuan peternak terhadap sapta usaha ternak berbeda-beda antar peternak pada peternakan rakyat di desa, hal ini diakibatkan oleh tingkat pendidikan para peternak dan cara pemeliharaan tradisional yang turun temurun dijalani oleh

peternak. Sapta usaha ternak meliputi bibit, perkandangan, pakan, penyakit, reproduksi, pemasaran dan manajemen usaha.

Masyarakat di pedesaan memiliki berbagai karakteristik atau ciri-ciri sosial. Keanekaragaman tersebut membuat tingkat pengetahuan khususnya tentang sapta usaha ternak tiap-tiap individu berbeda-beda, sehingga penerapannya berbeda-beda pula, namun umumnya masih kurang.

Dengan kurangnya pengetahuan tentang sapta usaha ternak tersebut mengakibatkan produksi yang dihasilkan dari usaha sapi potong oleh peternakan rakyat masih rendah dan pada akhirnya berimbas pada pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan sapta usaha ternak terhadap pendapatan petani ternak sapi potong pada peternakan rakyat di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sapta usaha ternak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana pendapatan peternak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?
3. Bagaimana pengaruh penerapan sapta usaha ternak terhadap pendapatan peternak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui penerapan sapta usaha ternak pada peternakan rakyat di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

2. Untuk mengetahui pendapatan petani ternak sapi potong pada peternakan rakyat di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sapta usaha ternak terhadap pendapatan peternak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan untuk mahasiswa tentang sapta usaha ternak dan pendapatan usaha peternakan.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai informasi bahwa pentingnya peningkatan penerapan sapta usaha ternak untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.